

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap manusia yang hidup harus mendapatkan pendidikan baik pendidikan dalam sekolah maupun pendidikan dalam keluarga. Pendidikan berarti suatu kegiatan yang tersusun dan terarah kepada terbentuknya kepribadian peserta didik. Pendidikan adalah upaya yang ditempuh oleh seseorang disuatu lembaga yang didalamnya terdapat pendidik dan peserta didik. Seiring perkembangan zaman pola pikir mengenai definisi atau pengertian pendidikan semakin banyak, mulai dari pola pikir yang awam menjadi lebih modern dan hal ini sangat mempengaruhi kemajuan pendidikan di Indonesia.

Pendidikan Anak Usia Dini atau PAUD adalah jenjang pendidikan paling awal. Jenjang pendidikan ini memang tidak wajib diikuti seorang anak, mengingat orang-tua juga memiliki kemampuan penuh untuk melakukannya. Pada jenjang ini, anak akan dibina agar siap memasuki pendidikan umum. Karena itu, pada jenjang ini lebih ditekankan untuk merangsang pikiran anak dan perkembangan jasmani seorang anak. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan, yaitu: perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan kognitif (daya pikir, daya cipta), sosial emosional (sikap dan emosi) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini seperti yang tercantum dalam Permendiknas nomor 137 Tahun 2013.

Perkembangan fisik sangat berkaitan erat dengan perkembangan motorik anak dan sangat penting untuk dipelajari, karena perkembangan fisik akan berpengaruh terhadap perilaku sehari-hari. Sulistiani (2016:9) mengemukakan bahwa fisik motorik meliputi perkembangan badan, otot kasar dan otot halus yang selanjutnya disebut dengan motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar adalah kemampuan yang

membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak. Gerakan motorik kasar melibatkan aktivitas otot-otot besar seperti otot tangan, otot kaki, dan seluruh tubuh anak. Keterampilan gerak anak dapat berkembang dengan baik apabila aspek-aspek yang merupakan gerak dasar anak dikembangkan sejak awal yaitu gerak lokomotor, non-lokomotor dan gerak manipulatif Sulistiani (2016:3). Salah satu gerak yang perlu dikembangkan adalah gerakan manipulatif. Kamtini dan husni (2005 : 89-94) mengemukakan bahwa gerak manipulatif adalah gerak yang melibatkan tindakan mengontrol suatu objek khususnya tangan dan kaki misalnya melempar dengan satu tangan diatas bahu, melempar dengan satu tangan dibawah, menangkap dan menendang bola atau menyepak bola. Kelebihan dari gerakan manipulatif adalah sesuai dengan perkembangan anak usia dini, gerakan manipulatif sangat mudah dilakukan oleh anak, pada usia ini anak senang dengan melempar, menangkap, memantulkan dan lain-lain.

Aktivitas gerak yang dilakukan dengan bermain bagi anak usia dini merupakan suatu hal yang menyenangkan. Bermain merupakan suatu hal yang sangat disenangi oleh anak. bermain juga dapat mengembangkan keterampilan intelektual disaat anak terlibat dalam aktifitas-aktifitas yang menuntut fikirannya. Disaat anak bertukar fikiran melalui bahasa, melukis, membuat keputusan dan memecahkan masalah dan disaat merasakan perbedaan antara fantasi dan realitas adalah contoh dari momen-momen bermain yang dapat berkontribusi terhadap pengembangan kemampuan intelektual anak. Bermain dalam mengembangkan kemampuan gerak manipulatif anak dapat dilakukan dengan berbagai macam bentuk misalnya bermain kelereng, lari zig-zag, dan lempar tangkap bola.

Lempar tangkap bola merupakan kegiatan bermain yang menggunakan bola sebagai media. Kegiatan lempar tangkap bola ini seringkali diterapkan bagi anak usia dini dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan gerak manipulatif. Penelitian ini menggunakan media bola plastik kecil yang ringan dan tidak memberatkan bagi anak dalam bermain lempar tangkap bola di TK Abdi PKK kecamatan bolaang uki kabupaten bolaang mongondow selatan. Media bola kecil digunakan sebagai alat

bantu untuk membantu mengembangkan kemampuan gerak manipulatif. Media bola kecil juga berfungsi sebagai rangsangan agar anak tertarik untuk melakukan aktivitas bermain.

Anak di kelompok A adalah anak yang masih membutuhkan upaya pembinaan, bimbingan dan latihan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan termasuk perkembangan motorik. Pada usia ini pembelajaran melalui bermain sangat mempengaruhi anak dalam memperoleh berbagai keterampilan motorik termasuk keterampilan gerak manipulatif sehingga keterampilan gerak manipulatif anak dalam melempar dan menangkap bola menjadi berkembang.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di TK abdi PKK desa popodu kecamatan bolaang uki kabupaten bolaang mongondow selatan pada bulan agustus yang berjumlah 20 anak, terdapat 11 orang anak yang kemampuan motorik kasar dalam melakukan gerak manipulatif terutama dalam gerakan melempar dan menangkap bola kecil masih perlu dikembangkan secara optimal. Peneliti menemukan adanya beberapa masalah yang terdapat pada diri anak yaitu, gerakan manipulatif anak dalam melempar bola belum terarah dengan baik, arah lemparan belum tepat dan anak belum mampu menangkap bola dengan baik. Peneliti mengharapkan dengan adanya bermain bola plastik kecil pada TK abdi PKK desa popodu kecamatan bolaang uki kabupaten bolaang mongondow selatan dapat melatih kemampuan motorik anak khususnya pada gerakan manipulatif.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang bermain bola plastik kecil terhadap kemampuan gerak maipulatif anak di TK Abdi PKK Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

1.2 Identifikasi Masalah

Pada latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Masih terdapat anak yang belum mampu melakukan lemparan dengan baik
- 2) Masih terdapat anak yang arah lemparannya belum tepat

3) Masih terdapat anak yang belum mampu menangkap bola dengan baik

1.3 Fokus Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas, maka fokus masalah yang akan diteliti yaitu Pengaruh bermain bola plastik kecil terhadap kemampuan gerak manipulatif anak yaitu melempar dan menangkap bola di TK Abdi PKK Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas maka dalam penelitian ini dapat diajukan rumusan masalah yaitu “Apakah terdapat pengaruh bermain bola plastik kecil terhadap kemampuan gerak manipulatif anak di TK Abdi PKK Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.?”

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dari Pengaruh bermain bola plastik kecil terhadap kemampuan gerak manipulatif anak di TK Abdi PKK Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan..

1.6 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka penelitian ini diharapkan akan memperoleh manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat meberikan sumbangsih pemikiran positif dalam dunia pendidikan terutama bagi pendidikan anak usia dini. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh bermain bola plastik kecil terhadap kemampuan gerak manipulatif anak di TK Abdi PKK Kecamatan Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadikan suasana belajar anak lebih menarik dan menyenangkan, memberikan pengalaman kepada anak, serta dapat membantu anak mampu melakukan gerakan manipulatif.